

# Penggunaan Media Instagram dalam Mempertahankan Budaya Lokal Kain Jumputan Kota Palembang (@bebajoemputan)

Meli Agustini<sup>1</sup>, Achmad Syarifudin<sup>2</sup> dan Muslimin<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; [nellyagustini1108@gmail.com](mailto:nellyagustini1108@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; [achmadsyarifudin73@radenfatah.ac.id](mailto:achmadsyarifudin73@radenfatah.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; [muslimin\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:muslimin_uin@radenfatah.ac.id)

**Abstrak:** : Media sosial merupakan salah satu jenis media cyber yang kehadirannya sejalan dengan perkembangan teknologi informasi terutama internet. Media sosial hadir dan merubah paradigma berkomunikasi di masyarakat saat ini. Komunikasi ktak terbatas jarak, waktu, ruang, bisa terjadi dimana saja, kapan saja, tanpa harus tatap muka. Media sosial ini tidak hanya memuat informasi yang diakses oleh khalayak (netizen) namun sebaliknya juga siapa pun bisa memproduksi konten dan menyebarkannya. Media sosial juga menjadi salah satu tempat membangun citra diri seseorang di depan orang lain. Pembangunan popularitas dan eksistensi inilah yang menjadi kepuasan tersendiri bagi kebanyakan orang. Instagram merupakan salah satu media sosial yang diminati oleh orang Indonesia. . Instagram menjadi salah satu aplikasi media sosial yang digunakan untuk membagikan foto maupun video. Instagram menjadi sarana yang menjanjikan untuk berbagai akun seperti hiburan, online shop. Dan ajang promosi. Kebutuhan akan informasi merupakan hal pokok bagi manusia pada masa ini. Manusia mengandalkan informasi untuk memenuhi berbagai kebutuhannya seperti menambah pengetahuan, meningkatkan keterampilan, mengurangi ketidakpastian, memperoleh kepuasan dan lain sebagainya. Toko Bebajoemputan Palembang mempromosikan produknya mrnggunakan instagram untuk mempertahankan eksistensi budaya lokal kain jumputan dan mendorong brand lokal agar berkembang pesat. Kain jumputan memiliki nilai historis dan nilai budaya yang tinggi saksi perjalanan sejarah Palembang sejak ratusan tahun lalu. Jumputan adalah suatu cara penerapan hiasan pada tekstil dengan mengikat bagian-bagian tertentu kemudian dicelupkan ke dalam bahan pewarna.

**Kata Kunci:** Instagram, Kain Jumputan Palembang, Media Sosial

DOI: <https://doi.org/10.47134/pssh.v1i3.171>

\*Correspondensi: Meli Agustini,  
Achmad Syarifudin dan Muslimin  
Email: [nellyagustini1108@gmail.com](mailto:nellyagustini1108@gmail.com)  
[achmadsyarifudin73@radenfatah.ac.id](mailto:achmadsyarifudin73@radenfatah.ac.id)  
[muslimin\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:muslimin_uin@radenfatah.ac.id)

Received: date

Accepted: date

Published: date



**Copyright:** © 2023 by the authors.  
Submitted for possible open access  
publication under the terms and

**Abstract:** Social media is a type of cyber media whose presence is in line with the development of information technology, especially the internet. Social media is present and changing the communication paradigm in today's society. Communication is not limited by distance, time or space, it can occur anywhere, at any time, without having to meet face to face. This social media not only contains information that is accessed by the public (netizens) but on the other hand, anyone can produce content and distribute it. Social media is also a place to build one's self-image in front of other people. This building of popularity and existence is a matter of satisfaction for most people. Instagram is one of the social media that is popular with Indonesians. . Instagram is a social media application that is used to share photos and videos. Instagram is a promising tool for various accounts such as entertainment and online shops. And promotional events. The need for information is basic for humans today. Humans rely on information to fulfill various needs such as increasing knowledge, improving skills, reducing uncertainty, gaining satisfaction and so on. Bebajoemputan Palembang shop promotes its products using Instagram to maintain the existence of local jumputan cloth culture and encourage local brands to develop rapidly. Jumputan cloth has high historical and cultural value, witnessing the history of Palembang for hundreds of years. Jumputan is a way of applying decoration to textiles by tying certain parts together and then dipping them in dye.

---

conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Keywords:** *Instagram, Jumputan Palembang, Social Media,*

---

## **Pendahuluan**

Manusia tidak mungkin tidak berkomunikasi (cannot not communicate). Pada dasarnya, selain tidak mungkin tidak berkomunikasi, manusia juga tidak mungkin tidak berinteraksi dengan orang lain. Dari mulai di rumah bersama anggota keluarga, di kampus atau tempat kerja dengan teman, di kampung dimana tempat tinggal dan sebagainya. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak mungkin hidup sendiri. Pasti membutuhkan kehadiran pihak lain. Kontak atau relasi yang dilakukan bisa untuk tujuan (instrumental). Bisa juga karena tidak mempunyai kepentingan tertentu, setiap hari manusia selalu menjalin kontak dan relasi dengan berbagai kebutuhan (Eriyanto, 2014: 1).

Para ahli komunikasi pada mulanya berpendapat bahwa komunikasi adalah tatap muka (face to face) atau disebut juga dengan komunikasi interpersonal sebagai bentuk komunikasi yang memiliki efek pengaruh yang paling kuat. Namun seiring berjalannya waktu perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang terjadi saat ini telah menjadikan jarak dan waktu bukan lagi halangan (Morissan, 2021: 28).

Kemajuan pada bidang ini pula yang semakin menumbuhkan kesadaran orang terhadap kebutuhan informasi. Informasi melalui media massa saat ini memegang peranan penting. Penggunaan media massa dalam skala global merupakan salah satu bentuk komunikasi massa. Secara istilah komunikasi massa merupakan alat komunikasi yang dioperasikan secara skala besar, menjangkau dan mempengaruhi secara virtual (Yossita Wisman, et al., 2023: 40).

Komunikasi terdiri dari banyak jenis, salah satu jenis komunikasi ialah komunikasi massa, komunikasi massa merupakan proses komunikasi yang terjadi antar manusia dengan menggunakan bantuan media massa yang menjadi alat komunikasi. Devito menjelaskan bahwa komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, kepada khalayak yang luar biasa banyaknya yang disalurkan oleh pemancar-pemancar yang melalui media audio atau visual (Siti Zaenab, 2013: 6).

Era teknologi yang maju seperti saat ini, terdapat media yang beroperasi sebagai alat penyampaian informasi, media adalah alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster dan spanduk. Adapun media massa adalah sarana resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita kepada masyarakat secara luas. Media merupakan industri yang menghasilkan produk dalam bentuk berita maupun program siaran, tergantung dari jenis medianya. Dalam konteks media penyiaran, Morissan mengemukakan bahwa tantangan media ada dua yaitu dalam kegiatan operasional yang

harus bisa memenuhi harapan para tim pemegang perusahaan dan mampu memenuhi kepentingan masyarakat di media manapun itu (Muhammad Ikhwan, 2022: 12).

Media massa memiliki kekuatan dan peran signifikan dalam mempengaruhi khalayak. Selain berperan untuk memberikan informasi, media massa juga memiliki peran sebagai kontrol sosial yaitu menjadi medium bagi masyarakat untuk mendukung maupun mengkritik kebijakan pemerintah, McQual menyatakan media massa sebagai desinator atau penyalur informasi dan juga sebagai “ toko” informasi selain itu media massa juga sebagai penyaring (filter) atas informasi yang beredar (Athik Hidayatul Ummah, 2021: 3).

Media massa merupakan industri yang selalu berkembang dan bersifat dinamis. Sebagai sebuah industri, media massa dapat menciptakan lapangan kerja, barang dan jasa serta menghasilkan sumber daya manusia. Media massa dapat menjadi alat kontrol atau sumber kekuatan yang dapat digunakan oleh khalayak atau publik untuk menyuarakan dan menyampaikan aspirasinya (*ibid*).

Media massa terdiri dari banyak elemen, salah satu yang berkaitan erat dengan media massa seperti saat ini ialah media sosial . Media sosial merupakan salah satu jenis media cyber yang kehadirannya sejalan dengan perkembangan teknologi informasi terutama internet. Media sosial ini tidak hanya memuat informasi yang bisa diakses oleh khalayak (netizen) namun sebaliknya juga siapa pun bisa memproduksi konten dan menyebarkannya. Pengetahuan terhadap jenis dan karakter media sosial memberikan semacam pijakan dasar bagi perencanaan komunikasi publik yang lebih efektif, efisien dan tepat sasaran (Rulli Nasrullah, 2021: 13).

Bachmann dan Lamborg mengatakan bahwa kata media sosial dapat diasosiasikan dengan fenomena media digital baru seperti blog, situs jaringan, layanan berbasis lokasi, mikrolog, situs penyebaran foto maupun video dan sebagainya yang dapat digunakan oleh semua orang (tidak hanya kalangan profesional media) untuk berkomunikasi satu dengan lainnya dan mengkreasikan serta membagikan konten kepada orang lain secara online melalui jaringan personal komputer atau perangkat digital mobile (*ibid*).

Pengguna media sosial ini sebagai friendvertising. Konsep ini bermakna bahwa pemasaran di era digital saat ini memanfaatkan media sosial dan jaringan yang terbentuk. Ada pergeseran pengambilan keputusan dari seseorang yang selama ini didominasi oleh media, menjadi ke media sosial. Konten yang dipublikasikan di media sosial bahkan bisa mengubah cara kita bekerja, cara kita menjalani/ memandang hidup, bahkan secara drastis mengubah masa depan.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terjadi sekarang, membuat proses komunikasi berjalan dengan mudah dan lancar. Internet sudah tidak asing lagi dan menjadi alat komunikasi yang sangat efektif bagi masyarakat. Media sosial juga menjadi salah satu tempat membangun citra diri seseorang di depan orang lain. Pembangunan popularitas dan eksistensi diri inilah yang menjadi kepuasan tersendiri bagi kebanyakan orang. Instagram menjadi salah satu aplikasi media sosial yang digunakan untuk membagikan foto maupun video. Menerapkan filter digital dan

membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial bahkan instagram itu sendiri (Irfan Ardiansah, et al: 2020: 22).

Instagram menjadi sarana yang menjanjikan untuk berbagai akun, seperti akun informasi, berita, hiburan, kesehatan, politik, online shop, dan ajang promosi. Kebutuhan akan informasi merupakan hal pokok bagi manusia pada masa ini, akan jadi permasalahan apabila kebutuhan akan informasi tidak terpenuhi. Manusia mengandalkan informasi untuk memenuhi berbagai kebutuhannya seperti menambah pengetahuan, meningkatkan keterampilan, mengurangi ketidakpastian, memperoleh kepuasan dan lain sebagainya (Agnes Pertiwi Sutrisno, et al., 2021: 125).

Instagram digunakan sebagai tempat membagikan segala macam kegiatan. Dengan instagram pengguna bebas berbagi cerita, tanpa dibatasi jarak dan waktu dengan followers-nya. Fenomena ini dimanfaatkan oleh pelaku usaha kerajinan jumptan untuk mempertahankan eksistensi budaya lokal kota Palembang. Melalui instagram @bebajoemputan . Akun instagram @bebajoemputan adalah salah satu akun instagram yang menggunakan instagram sebagai media komunikasi dengan pelanggan untuk tetap mempertahankan eksistensi kerajinan tangan jumptan. Akun tersebut membagikan foto maupun video produk-produk jumptan yang mereka miliki secara detail. Akun instagram @bebajoemputan membagikan informasi produknya kepada pelanggan. Seperti jenis kain dan bahan, dan macam-macam jenis produk seperti, gamis, kemeja laki-laki, blouse, tajung dan lain sebagainya yang terbuat dari kain jumptan khas Palembang.

Kain jumptan memiliki nilai historis dan nilai budaya yang tinggi. Saksi perjalanan sejarah Palembang sejak ratusan tahun yang lalu. Dimensi budaya dalam seni jumptan yaitu bagian dari sesuatu yang memiliki nilai jual dan kekayaan karya cipta manusia di Palembang. Jumptan juga salah satu hasil kekayaan kota Palembang selain songket, meskipun pengerjaannya hanya dilakukan dengan mengikat dan mencelup kemudian memberi warna pada kain sesuai dengan yang diinginkan (Nurhayati, 2016: 10).

Kain jumptan dikenal sebagai kain pelangi pada zaman Srwijaya, Sumatera dan Jawa dikenal dengan adanya kain patola sutera, sehingga dapat disimpulkan bahwa munculnya seni jumptan diperkirakan dengan masuknya kain sutera dan benang yang didatangkan dari Cina. Pada kain pelangi permukaannya licin dan halus serta dapat dikepal dengan tangan dan terdapat bunga-bunga yang tampak seperti dijumput-jumput dengan benang sewaktu perebusan hingga selesai dan tampak kelihatan indah.

Teknik pengerjaan kain jumptan menggunakan teknik tie and dye, stich and dye, rincek dan tritik, teknik ini menggunakan cara membuat jelujur pada benang kain sesuai dengan pola yang kemudian benang ditarik erat sehingga berkerut-kerut kemudian dimasukkan pada larutan pewarna dan terakhir menambah obat pewarna pada kain pelangi. Motif-motif pada kain jumptan adalah kembang janur, bintik lima, bintik tujuh, bintik sembilan, cucung atau terong, dan motif mawar double (*ibid*).

Karena kain jumptan merupakan kebudayaan khas Palembang yang keberadaannya sudah jarang ditemukan dan sedikitnya pengrajin yang membuat kerajinan jumptan, mengakibatkan kurangnya pengetahuan bagi masyarakat Palembang di zaman sekarang.

Sebagai warisan budaya yang perlu dilestarikan dan dengan adanya perkembangan teknologi media digital seperti internet dan sosial media (instagram) yang sangat digandrungi oleh semua kalangan sehingga kain jumputan khas kota Palembang dapat mempertahankan eksistensinya ditengah terpaan arus globalisasi.

Penggunaan media digital semakin dipermudah dengan adanya teknologi mobile. Membuat semua kalangan dan golongan bisa menggunakan teknologi digital tersebut. Jika pegaruh media sosial dan teknologi modern bisa diaplikasikan sedemikian rupa untuk kebutuhan bisnis, tentu saja hal ini bisa dipertimbangkan dan dikaji untuk menyebarkan kebudayaan dan mempertahankan eksistensi kebudayaan lokal kain jumputan kota Palembang melalui digital dan sosial media.

Penelitian ini menggunakan bullet theory model atau disebut teori peluru yang juga dikenal sebagai "Hypodermic Needle" atau teori "stimulus-response" yang mekanitis merupakan suatu pandangan yang menyatakan, komunikasi massa memiliki kekuatan yang besar atas mass audiance. Media massa dianggap memiliki pengaruh yang sangat besar, layaknya jarum suntik yang dimasukkan dalam tubuh pasien, audiens menerimanya secara langsung dan pengaruhnya spontan dirasakan. Hal ini menyebabkan adanya perubahan pemikiran khalayak, maupun perubahan sikap dan perilakunya spontan.

## Metode

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yaitu kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu radiasi, empiris dan sistematis. (Sugiyono, 2021: 1). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar, semua yang didapatkan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Data tersebut berasal dari naskah, catatan, lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, memo, dan dokumen resmi lainnya (Lexy J Moelong, 2022: 11).

Deskripsi teori dalam suatu penelitian merupakan uraian sistematis tentang teori (dan bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan masalah dan judul penelitian. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, analisis data ini menggunakan pendekatan proses alur data analisis sejak tindakan pembelajaran dilaksanakan, dikembangkan selama proses pembelajaran berlangsung samapai diperoleh pembelajaran yang berkualitas.

Miles dan Huberman mendefinisikan analisis ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan yaitu, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, dalam hal ini peneliti mencatat hasil observasi dan wawancara dengan informan berkaitan dengan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan pada bagian latar belakang (Tjipto Subadi, 2006: 69).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzim dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang kondisi tempat kerja sebelum diberi tindakan, selama tindakan berlangsung, dan setelah tindakan. Metode kualitatif digunakan apabila peneliti ingin memahami kondisi obyek yang diteliti secara mendalam dan sulit diungkapkan secara kuantitatif (Sugiyono, 2021: 254).

## Hasil dan Pembahasan

### Akun instagram @bebajoemputan



### Logo Toko Bebajoemputan



Hasil wawancara menunjukkan sebagai berikut:

“Awal mula berdirinya bebajoemputan dikarenakan owner pada saat itu bekerja disuatu lembaga pemerintahan dan disaat hari tertentu memakai baju batik dan kebanyakan karyawan pegawai banyak menggunakan batik yang bukan dari palembang, sedangkan palembang punya batik khas tersendiri yaitu jumputan. Sehingga muncul lah ide untuk membangun bisnis jumputan dan mengkreasikan produk jumputan ini seperti me mix bahan agar tidak monoton jumputan.” (Novi Utama Purnama, wawancara 7 Oktober 2023).

“sehingga kalangan muda mau menggunakan produk jumputan, dikarenakan jumputan ini warisan budaya yang harus terus dilestarikan, maka dari itu owner membangun bisnis ini untuk tetap mempertahankan eksistensi dari kebudayaan lokal kain jumputan sehingga terciptalah produk-produk kekinian yang modern dan berkualitas yang bisa digunakan oleh semua kalangan” (*ibid*).

“Akun instagram @bebajoemputan dibuat pada tgl 16 juni 2020. Media instagram dipilih karena sangat mempermudah promosi dikarenakan menjangkau pasaran yang luas,

memudahkan membagikan informasi tentang produk-produk kain jumputan, banyak fitur-fitur yang sangat mendukung seperti instastories, live dan reels yang sangat mendukung untuk berbagi informasi. Media instagram sangat bermanfaat bagi penggunaan karena instagram menjangkau semua khalayak dari berbagai penjuru, media instagram juga merupakan media yang membangun citra diri dan ini sangat bermanfaat untuk mempertahankan eksistensi” (*ibid*).

### **Produk-produk khas bebajoempunan**



“Produk khas dari bebajoempunan ini ialah dengan perpaduan/ kombinasi bahan sehingga produk yang digunakan tidak monoton full jumputan, didesain dengan gaya yang trendy kekinian sehingga banyak kalangan muda yang tertarik untuk menggunakan produk lokal jumputan. Produk yang dijual oleh toko bebajoempunan ini seperti: blouse kerja dengan berbagai pilihan motif, kemeja laki-laki, dress, gamis, one sett, blazer jumputan, mukena jumputan, hijab jumputan, bahan bahan dari jumputan, songket Palembang, blongsong songket tajung Palembang, dan lain-lain (Novi Utama Purnama, wawancara 7 oktober 2023).

### **Jenis-jenis kain jumputan dari Toko Bebajoempunan**



Gambar 1.1 motif bunga tabor



Gambar 1.2 motif 3 negeri



Gambar 1.3 Motif beras tabur



Gambar 1.4 motif titik tujuh kandang

Informasi yang selalu di update oleh Akun Instagram @bebajoemputan



Lazimnya toko baju dan seragam biasanya mempromosikan produknya secara langsung dan mensosialisasikan kepada masyarakat, sedangkan toko bebajoemputan mempromosikan produknya menggunakan media instagram dan juga secara langsung. Toko bebajoemputan bisa menerima pesanan seragaman berupa seragam guru-guru sekolah, pegawai/ staff dinas, seragam keluarga dan lain-lain. Pemesanannya bisa secara online maupun datang langsung ke lokasi toko.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi pada saat ini membuat proses komunikasi berjalan dengan mudah dan lancar. Dengan adanya media, jarak dan waktu tidak menjadi penghalang untuk berkomunikasi. Media komunikasi yang banyak di gunakan pada saat ini adalah instagram. Instagram merupakan aplikasi berbagi foto menerapkan filter digital dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial bahkan ke instagram itu sendiri.

Media merespons terhadap perkembangan sosial dan budaya yang mempengaruhi perkembangan tersebut. Adanya jenis media tertentu terutama instagram mempengaruhi bagaimana kita berpikir dan merespons dunia. Sementara media bekerja dalam berbagai cara untuk segmen-segmen masyarakat yang berbeda, audiens tidak semuanya terpengaruh, tetapi memudahkan berinteraksi dan menerima informasi jauh lebih mudah dan efisien (Stephen Little John, 2008: 410).

Media instagram sangat berpengaruh bagi promosi dikarenakan di era digital semua orang menggunakan media sosial untuk bertukar informasi sehingga memudahkan untuk menyampaikan informasi seputar produk jumputan, dan sangat berpengaruh untuk eksistensi dan citra diri karena bebajoemputan mengedepankan kualitas, dan pelayanan kepada customer” (Novi Utama Purnama, wawancara 7 Oktober 2023). Media sosial instagram memiliki berbagai keuntungan dalam kegiatan promosi seperti untuk menyampaikan informasi dengan mudah kepada khalayak (followers) tidak membutuhkan banyak biaya dan tenaga bahkan waktu untuk menyampaikan informasi kepada banyak orang lebih efisien. Melalui instagram, informasi yang disampaikan berupa foto dan video sehingga konsumen bisa mengetahui informasi tanpa harus melihat dan mendengar secara langsung tanpa terhalang dengan jarak (Reni Nuraeni, 2019: 76).

Berikut Hasil Wawancara dengan Followers Instagram @bebajoemputan

“@zulfacan sudah menjadi followers dari bebajoemputan pada tahun 2022. Alasan ulyah mengikuti akun tersebut karena produk yang dijual oleh bebajoemputan sangat mengikuti trendy, fashionable, dan tentunya sangat berkualitas. Hal yang menarik dari produk bebajoemputan ini ialah pilihan model produk yang beragam dan sangat fashionable sehingga banyak minat pembeli dari kalangan muda sampai kalangan orang dewasa. Akun bebajoemputan sangat efektif dalam mempertahankan budaya lokal kain jumputan karena akun tersebut hanya membagikan informasi/ memposting tentang produk jumputan Palembang saja.” (Sausan Zulfa Lubai, wawancara 7 oktober 2023).

“@riskafbrn\_09 sudah menjadi followers dari bebajoemputan sekitar awal tahun 2023. Alasan mengikuti akun instagram karena mempunyai ketertarikan dengan jumputan sehingga reels dari akun bebajoemputan ini sering muncul di akun instagram milik riska. Produk jumputan dari bebajoemputan ini sangat menarik karena ia memiliki karakteristik tersendiri, seperti jenis bahan crinkle itu menurutnya sangat menarik terkesan elegan mewah, dan kualitas produk yang sangat bagus.” (Riska Febriani, wawancara 7 oktober 2023).

## Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Penggunaan instagram dalam media promosi toko bebajoemputan menggunakan instagram sebagai media mempertahankan eksistensi budaya lokal kain jumputan kota Palembang. Instagram memiliki jangkauan pasar yang luas sehingga apa yang ingin disampaikan dan dibagikan dapat dengan mudah diposting melalui akun @bebajoemputan. Media instagram juga merupakan media yang membangun citra diri dan ini sangat bermanfaat untuk mempertahankan eksistensi khususnya dalam pemasaran kain jumputan yang mencerminkan budaya lokal Palembang.

## Daftar Pustaka

Abdul Malik Zuhri. (2018). *Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Library Community*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Akiya Zakiya Khumairoh. (2021). *Strategi Mempertahankan Budaya Lokal di Era Globalisasi*. *Jurnal Pendidikan*, Semarang.

Amir Salim. (2019). *Minat Pembelian Kain Jumputan terhadap Kain Songket Khas Palembang: Studi Kasus Masyarakat Kota Palembang*. *Journal On Islamic Economics*, 5(1), Palembang.

Ardiansah Irfan, et al. (2020). *Optimalisasi Instagram Sebagai Media Marketing*. Bandung: Cv Cendekia Press.

Astari Clara Sari, et al. (2018). *Komunikasi dan Media Sosial*. *Jurnal The Messenger*, 3(2), Makassar.

Athik Hidayatul Ummah. (2021). *Manajemen Industri Media Massa*. Aceh: Syiah Kuala University Press.

Darihasting Susi, et al. (2020). *Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Lokal pada Anak Usia Dini*. Jombang: PGRI.

- Desy Misnawati, et al. (2020). *Penggunaan Media Instagram pada Akun @yhoopii\_official Sebagai Media Komunikasi dengan Pelanggan*. *Jurnal Inovasi*, 14(1), Palembang.
- Dewi Untari. (2018). *Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Instagram: Studi Deskriptif pada Akun @subur\_batik*. 2(2), Bandung.
- Dinda Sekar Pusparini, et al. (2019). *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House)*. Bandung: Universitas Telkom.
- Effendi Erwan, et al. (2023). *Teori Peluru Ajaib*. *Jurnal Pendidikan dan Konselling*, 5(2), Medan.
- Eriyanto. (2014). *Analisis Jaringan Komunikasi: Strategi Baru dalam Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Hildigardis Nahak. (2019). *Upaya Melestarikan Budaya Indonesia di Era Globalisasi*. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), Kupang.
- Humaizi. (2018). *Uses and Gratifications Theory*. Medan: Usu Press.
- Ido Prijana Hadi, et al. (2019). *Komunikasi Massa*. Surabaya: Cv Penerbit Qiara Media.
- Ikhwan Muhammad. (2022). *Manajemen Media Kontemporer: Mengelola media cetak, penyiaran dan digital*. Jakarta: Kencana.
- Jovita Cindy, et al. (2017). *Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Promosi Untuk Meningkatkan Minat Beli Konsumen*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Lexy J Moelong. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Little John Stephen. (2008). *Teori Komunikasi: Theories of Human Communication*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Morissan. (2021). *Teori Komunikasi: Individu hingga Massa Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad Qadaruddin Abdullah. (2013). *Teori Komunikasi Media Massa*. Sulawesi: IAIN Parepare.
- Nasrullah Rulli. (2021). *Manajemen Komunikasi Digital: Perencanaan, Aktivitas, dan Evaluasi*. Jakarta: Kencana.

- Netty Juliana. (2010). *Kain Jumputan Pelangi Palembang*. *Jurnal Seni Rupa FBS Unimed*, 7(2), Medan.
- Novi Utama Purnama. (2023). *Wawancara Owner 7 Oktober 2023*.
- Nurhayati. (2016). *Melestarikan Budaya Seni Kain Jumputan Palembang*. *Media Publikasi Penelitian Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 12(1), Palembang.
- Puguh Kurniawan. (2017). *Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pemasaran Modern pada Batik Burneh*. *Jurnal Kompetensi*, 11(2), Madura.
- Reni Nuraeni. (2019). *Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House)*. *Jurnal Common*, 3(1), Bandung.
- Riska Febriani. *Wawancara Followers Bebajoemputan, 7 Oktober 2023*.
- Rusdianasari, et al. (2020). *Pengembangan Desain Kain Jumputan Palembang untuk Meningkatkan Industri Kreatif*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), Palembang.
- Saputra Andi. (2019). *Survei Penggunaan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Kota Padang Menggunakan Teori Uses and Gratifications*. *Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, Padang.
- Sausan Zulfa Lubai. *Wawancara Followers Bebajoemputan, 7 Oktober 2023*.
- Siti Zaenab. (2013). *Komunikasi Massa: Sebuah Pengantar Manajemen Komunikasi*. Surabaya: Zifatama.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, et al. (2020). *Peninggalan Cagar Budaya di Seberang Ulu 1*. *Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 6(1), Palembang.
- Sutrisno Agnes Pertiwi, et al. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @humasbdg terhadap pemenuhan kebutuhan informasi followers*. *Jurnal Common*, 5(2).
- Tjipto Subadi. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Wisman Yossita, et al. (2023). *Peranan Media Belajar Digital Dalam Mempertahankan Budaya Lokal Indonesia Di Era Globalisasi*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(1), Kalimantan.

Yeri Tri Kurnianto. (2019). *Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Pemasaran Minuman di Banjarbaru: Studi pada akun Instagram @tempatbiasa.kopi*. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Albanjari